



**jogja**  
istimewa

# BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

# CUACA EKSTREM DIAWAL TAHUN

Rangkuman kegiatan BPBD DIY Kejadian bencana serta kejadian selama Bulan Desember. Memasuki musim hujan didominasi oleh kejadian hidrometeorologi seperti cuaca ekstrem, angin kencang dan tanah longsor.

**BULETIN  
JANUARI**

**EDISI 01.2024**

**DATA KEJADIAN DESEMBER 2023**

**PETA KEJADIAN DESEMBER 2023**

**LENSA BPBD DIY**

FOTO: ATAP DROPZONE STASIUN YOGYAKARTA AMBRUK AKIBAT ANGIN KENCANG (04/01)



# LAPOR KEJADIAN BENCANA SEKITAR KITA

Dapat diunduh melalui:  
DAPATKAN DI  
 Google Play

## TIM REDAKSI

### Penanggungjawab

Lilik Andi Aryanto, SIP., MM.

### Pimpinan Redaksi

Suharyanto Budi S.

### Supervisi & Editor

Annas Syafa'at  
Arman Nur Effendi  
Indrayanto  
Mas'ud Rofiqi  
Sri Wahyuno

### Pengumpul dan Pengolah Data

Apriyadi Sri Martana  
Herman Priyo Anggoro  
Tri Pamungkas  
Pamengku Agung Jatmiko  
Eko Nugroho  
Lukman Chakim  
Jahja Aryanto Steyn  
Hepy Candra Kusuma  
Iq Arywahyu Hendrasita  
Ekfanasita  
Robby Hermawan Permana  
Azwar Ramadhan  
Nicolaus Kevin Diva Hutama  
Wahyu Fitriadi  
Robertus Satriyo Wibowo  
Riski Ramadhan

### Penyusun Peta

Hepy Candra Kusuma  
Nicolaus Kevin Diva Hutama

### Kontributor

TRC BPBD DIY  
BPBD Kabupaten/Kota DIY  
Relawan

### Grafis & Layout

Annas Syafa'at  
Nanda Oktaviani  
Yanwar Dwi Hanif Subagio

## DAFTAR ISI

### Redaksi | Pembuka

**1** Simulasi Dukungan Komunikasi Radio Darurat Kebencanaan bersama SDPPI (10-11/12)



Like, Comment, dan Subscribe dukung dan update Channel Youtube BPBD DIY untuk mendapatkan berbagai informasi seputar kegiatan terkait kebencanaan

### Data dan Informasi Kejadian DIY Desember 2023

**3**

Angin kencang sebabkan pohon tumbang menutup akses jalan | 28-12-23 | Sucen, Triharjo, Sleman | F. Relawan Kab. Sleman



### Dampak Kejadian DIY Desember 2023

**5**

Kebakaran pemukiman | 28-12-23 | Gedong Tengen, Kota Yogyakarta | F. Relawan Kota Yogyakarta



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta edisi pertama ditahun 2024 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Disini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai bagian dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik.

## Informasi Publik

# 7

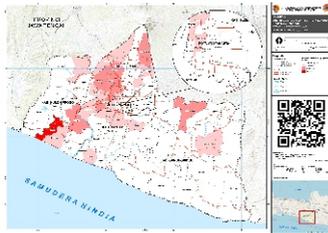
### Sosialisasi Penyusunan Rencana Kontingensi Hidrometeorologi Basah di DIY (07/12)



Kebakaran Rumah Warga | 22-12-23 | Ngawen, Kab. Gunungkidul | F. Relawan Kab. Gunungkidul

## Peta Kejadian

# 9



Peta kejadian bencana selama Bulan Desember. Masing-masing dibedakan menjadi beberapa peta menurut kejadiannya yang tersebar di wilayah Kabupaten / Kota di DIY

## Lensa BPBD DIY

# 15



Sambang pantau dan dukungan logistik BPBD DIY ke sejumlah posko Nataru DIY (21-30/12)

Rangkuman Kegiatan BPBD DIY Selama Bulan Desember. Kegiatan harian yang tidak tercantum dapat dilihat melalui media sosial BPBD DIY

## Artikel Pilihan

# 13



### Paradigma Penanggulangan Bencana Telah Bergeser, BPBD DIY Berubah

## Pantauan Merapi

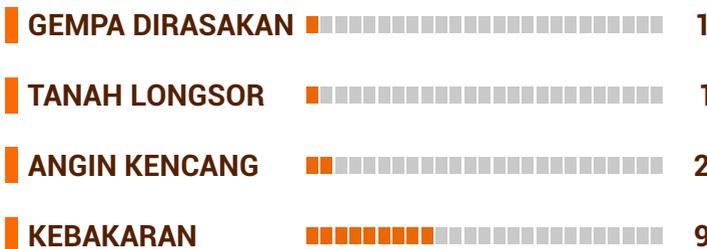
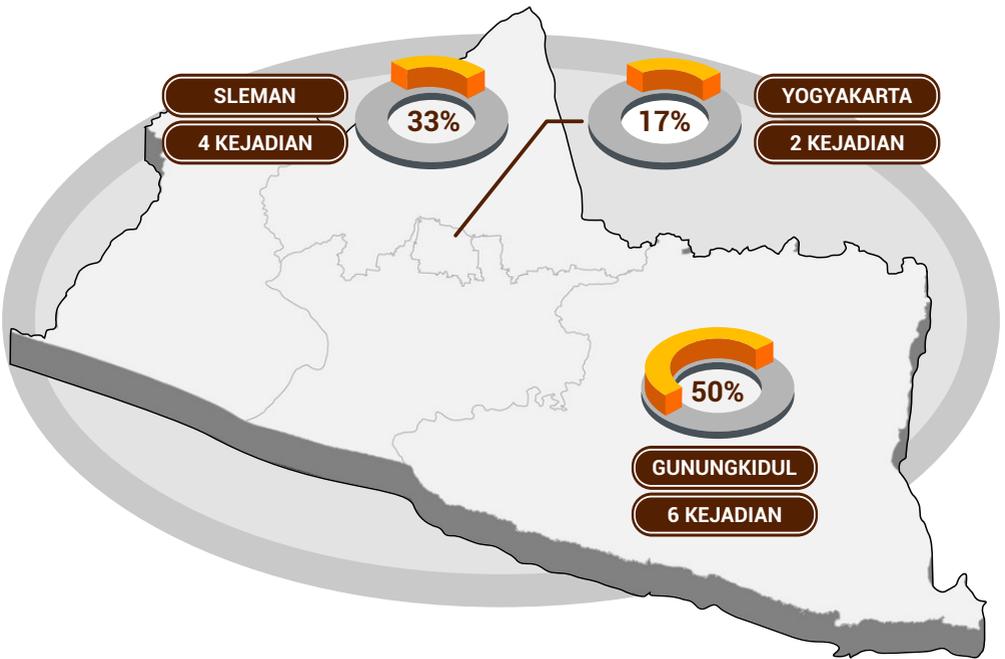
# 17



Erupsi Gunung Merapi masih menjadi ancaman bencana di wilayah DIY. Berikut grafik aktivitas Gunung Merapi berdasarkan pengamatan dari BPPTKG Yogyakarta periode bulan Desember 2023.

# Hasil Data dan Informasi Kejadian Se-DIY Bulan Desember 2023

Data Desember 2023 Update 8 Januari 2024



**JUMLAH KEJADIAN SELAMA DESEMBER**



**Talud ambrol** | 05-12-23 | Gedangsari, Kab. Gunung-kidul | F. Relawan Kab. Gunungkidul



**Atap rumah roboh** | 10-12-23 | Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta | TRC BPBD Kota Yogyakarta

**T**ercatat sebanyak 10 kejadian selama bulan Desember 2023 di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut pengamatan BMKG bahwa pada bulan ini telah memasuki musim penghujan, dimana beberapa daerah di DIY sudah turun hujan dengan intensitas ringan hingga lebat. Tercatat sebanyak 2 kali kejadian hujan yang disertai dengan angin kencang, 1 kejadian tanah longsor, 9 kejadian kebakaran di area pemukiman, serta 1 kejadian bangunan roboh di bulan Desember 2023.

Dari sekian peristiwa yang terjadi selama sebulan lalu akan dijabarkan dari yang pertama yaitu sebaran cuaca ekstrem berupa angin kencang di Kab. Gunungkidul 1 kejadian, serta Kab. Sleman 1 kejadian. Kedua yakni sebaran tanah longsor yang terjadi di Kab. Gunungkidul 1 kejadian serta bangunan roboh terjadi 1 kejadian di Kota Yogyakarta.

Kejadian lainnya yakni kebakaran pemukiman terjadi di Kab. Gunungkidul 3

kejadian. Kebakaran bangunan juga terjadi di Kab. Gunungkidul 1 kejadian, Kab. Sleman 3 kejadian, serta kebakaran kendaraan dan jaringan listrik terjadi di Kota Yogyakarta masing-masing 1 kejadian.

Sedangkan pada pantauan gempa maupun aktifitas seismik yang tercatat dalam sebulan terakhir, Provinsi DIY mengalami setidaknya 1 kali gempa terasa dan 231 kali gempa tidak terasa yang tersebar di wilayah DIY dengan intensitas kecil sehingga tidak menimbulkan dampak.

Dari berbagai kejadian bencana yang terjadi ini menjadi perhatian bersama bagi pemerintah maupun masyarakat untuk dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan terhadap potensi bencana yang bisa terjadi kapan saja di wilayah DIY.

**Kebakaran** | 13-12-23 | Kalasan, Kab. Sleman | F. Relawan Kab. Sleman



**Angin Kencang menimpa atap rumah warga** | 28-12-23 | Godean, Kab. Sleman | F. Relawan Kab. Sleman

# Dampak Kejadian

## BANGUNAN RUSAK

5 Rumah rusak,  
4 Kandang,  
1 Fasilitas pendidikan



## SARANA JARINGAN

2 Jaringan listrik rusak,  
1 Jaringan listrik PJU

## INFRA- STRUKTUR

1 Titik Talud,  
3 Akses Jalan.



## POHON

7 Pohon tumbang.



# 4 JIWA TERDAMPAK



**Kebakaran rumah warga** | 16-12-23 | Mlati, Kab. Sleman | F. Relawan Kab. Sleman

Dimusim penghujan pada bulan Desember 2023 lalu, dimana terdapat total 10 kejadian yang terdiri atas cuaca ekstrem serta kejadian kebakaran.

Dari beberapa kejadian akibat cuaca ekstrem yang menyebabkan peristiwa hidrometeorologi seperti hujan disertai angin kencang yang mengakibatkan 2 bangunan rumah rusak, 1 kandang ternak, 2 jaringan listrik rumah, 1 jaringan listrik PJU, 3 titik akses jalan, serta 7 pohon tumbang dan setidaknya 2 jiwa terdampak. Dampak peristiwa hidro-meteorologi lainnya yakni tanah longsor yang berakibat 1 fasilitas pendidikan,serta 1 talud.

Selanjutnya adalah kejadian kebakaran pemukiman menyebabkan 3 rumah rusak ringan hingga berat, dan 2 jiwa terdampak dari peristiwa kebakaran bulan November. Berikut dampak masing-masing kejadian dapat dilihat pada data per kejadian berikut:



**Pohon tumbang** | 28-12-23 | Ngandong, Girikerto, Turi, Sleman. | F. Relawan Kab. Sleman



**DAMPAK  
MASING  
MASING  
KEJADIAN**



# Sosialisasi Penyusunan Rencana Kontingensi Hidrometeorologi

**W**FP (World Food Programme) bersama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta akan menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Penyusunan Rencana Kontingensi Hidrometeorologi Basah. Hal tersebut merupakan tindak lanjut dalam Sosialisasi Program Aksi Antisipatif (AA) Penanggulangan Bencana di Daerah Istimewa Yogyakarta. Bertempat di Grand Mercure Yogyakarta, Kamis (7/12), sosialisasi ini diselenggarakan dengan dihadiri dari perwakilan OPD kabupaten/ kota di DIY, BMKG Yogyakarta, Forum Pegurangan Risiko Bencana (FPRB) Kab/Kota di DIY, beserta Non Government Organization (NGO/LSM).

Rencana Kontingensi Hidrometeorologi Basah telah disepakati menjadi landasan untuk diimplementasikan Aksi Antisipatif di Daerah



sambutan Kepala BPBD DIY Bapak Drs. Noviar Rahmad, M. Si dalam Sosialisasi Penyusunan Rencana Kontingensi Hidrometeorologi Basah di DIY

Istimewa Yogyakarta. Proses ini merupakan upaya bersama untuk memperkuat kapasitas dalam menghadapi bencana akibat perubahan iklim. Dengan berfokus pada tahap aksi dini hingga pra dampak. Hal ini diharapkan dapat mempersiapakan pemerintah dan masyarakat lebih terstruktur dalam aksi antisipatif penanggulangan bencana. Serta menyerap kearifan lokal budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam pengimplementasian aksi dini penanggulangan bencana.

Pendekatan tindakan antisipatif akan mengubah paradigma penanggulangan bencana dari pendekatan responsif menjadi pendekatan antisipatif. Pendekatan Aksi Antisipatif memerlukan kolaborasi dan koordinasi lintas lembaga yang menghubungkan ketersediaan informasi peringatan dini dengan lembaga yang mempunyai mandat untuk melakukan tindakan di tingkat masyarakat, didukung oleh mekanisme pendanaan yang terencana dan fleksibel.

Kegiatan Workshop ini yang dilaksanakan BPBD DIY bersama WFP ini merupakan langkah awal (Kick-off Meeting) dalam penyusunan Rencana Kontingensi utamanya dalam mengantisipasi kejadian Hidrometeorologi Basah di DIY, dan kedepannya akan dilakukan FGD berkala guna membahas lebih detail terkait tiap sub-bab maupun isi terkait rencana kontingensi.

# DIY Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi hingga Akhir Februari



KANDUPI DROP ZONE PEDESTRIAN AREA STASIUN YOGYAKARTA ROBOH AKIBAT ANGIN KENCANG (04/01)

**JOGJA** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY menyatakan bahwa wilayah DIY berpotensi terjadinya bencana hidrometeorologi yang diakibatkan oleh perubahan iklim musim hujan seperti angin kencang, banjir, dan tanah longsor pada Januari hingga Februari 2024 mendatang. Karena itu, Pemda DIY telah menetapkan status siaga darurat bencana hidrometeorologi melalui Surat Keputusan (SK) Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. SK tersebut berlaku sejak 20 Desember 2023 lalu hingga 29 Februari 2024 mendatang. Kepala Pelaksana BPBD DIY, Drs. Noviar Rahmad, M.Si. mengatakan SK tersebut mengacu pada informasi yang diperoleh dari BMKG, dimana curah hujan di wilayah DIY cukup tinggi yang puncaknya terjadi pada akhir Februari nanti. Pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan pemerintah kabupaten dan kota. Sampai saat ini semua pemerintah kabupaten dan kota di DIY juga sudah mengeluarkan SK bupati dan walikota terkait kesiapsiagaan menghadapi bencana hidrometeorologi.

Menurut beliau, cuaca ekstrem ini juga sudah terjadi pada 3 dan 4 Januari lalu bahwa hujan lebat disertai angin kencang telah mengakibatkan beberapa kejadian bencana hidrometeorologi di Jogja, Sleman, Bantul, Gunungkidul, dan Kulonprogo. Beliau mengatakan, potensi bencana hidrometeorologi sebenarnya di hampir semua wilayah di DIY, serta sudah memetakan seperti daerah rawan longsor yang tersebar di wilayah Gunungkidul bagian utara (Nglipar, Ngawen, dan Gedangsari), wilayah Bantul (Dlingo, Imogiri, dan Piyungan) Serta Kulonprogo (Girimulyo, Kokap, Kalibawang, dan Samigaluh).

Tidak hanya daerah rawan longsor, namun banjir perkotaan juga sudah diantisipasi melalui dinas terkait dengan memperbaiki saluran drainase, talud sungai. Namun demikian, tantangannya saat ini adalah sampah yang dibuang sembarangan sehingga berpotensi menghambat saluran air hujan. Tidak hanya itu, musim hujan

kali ini juga ada ancaman banjir lahar hujan dari Gunung Merapi seiring adanya aktivitas guguran sehingga warga dan penambang khususnya diminta waspada. "Di sana kami juga ada posko yang siaga 24 jam dengan tim khusus pemantau dan tim SAR, serta peran Satlinmas mitigasi jika ada pergerakan merapi, BBPTKG memantau pergerakan Merapi selalu mengingatkan jika sewaktu waktu ada pergerakan," ucapnya.

Terpisah, Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD DIY, Danang Samsu Rizal menambahkan bahwa bencana hidrometeorologi di DIY sebenarnya merupakan ancaman rutin yang terjadi setiap tahun. Namun musim pancaroba tahun ini yang seharusnya November-Desember 2023, sehingga puncak penghujan juga mundur. Meski demikian pihaknya sudah mengantisipasinya sesuai rilis dari BMKG. Antisipasi sudah dilakukan dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, hingga masyarakat. "Misalnya kita menyiapkan skenario kalau ada kejadian ini, siapa dan melakukan apa, caranya bagaimana. Ini sudah kita lakukan," katanya. BPBD DIY terus mengimbau kepada masyarakat agar dalam menghadapi peralihan musim melalui upaya-upaya pencegahan seperti memangkas daun dan ranting terutama untuk pohon besar, tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan saluran air sehingga sungai berfungsi dengan baik, serta selalu memperbarui informasi perkiraan cuaca yang bersumber dari pihak berwenang.

"Sedangkan untuk upaya jangka panjang, masyarakat bisa melakukan penanaman pohon yang dapat mencegah terjadinya longsor sekaligus mengikat air tanah sebagai cadangan saat kemarau panjang tiba. Selain itu, membuat resapan air di halaman rumah dengan lubang biopori, menggunakan paving block dan grass block. Selain untuk mengikat air, hal tersebut dapat mencegah terjadinya banjir," imbaunya. (AHR)

sumber: BPBD DIY melalui Harian Jogja



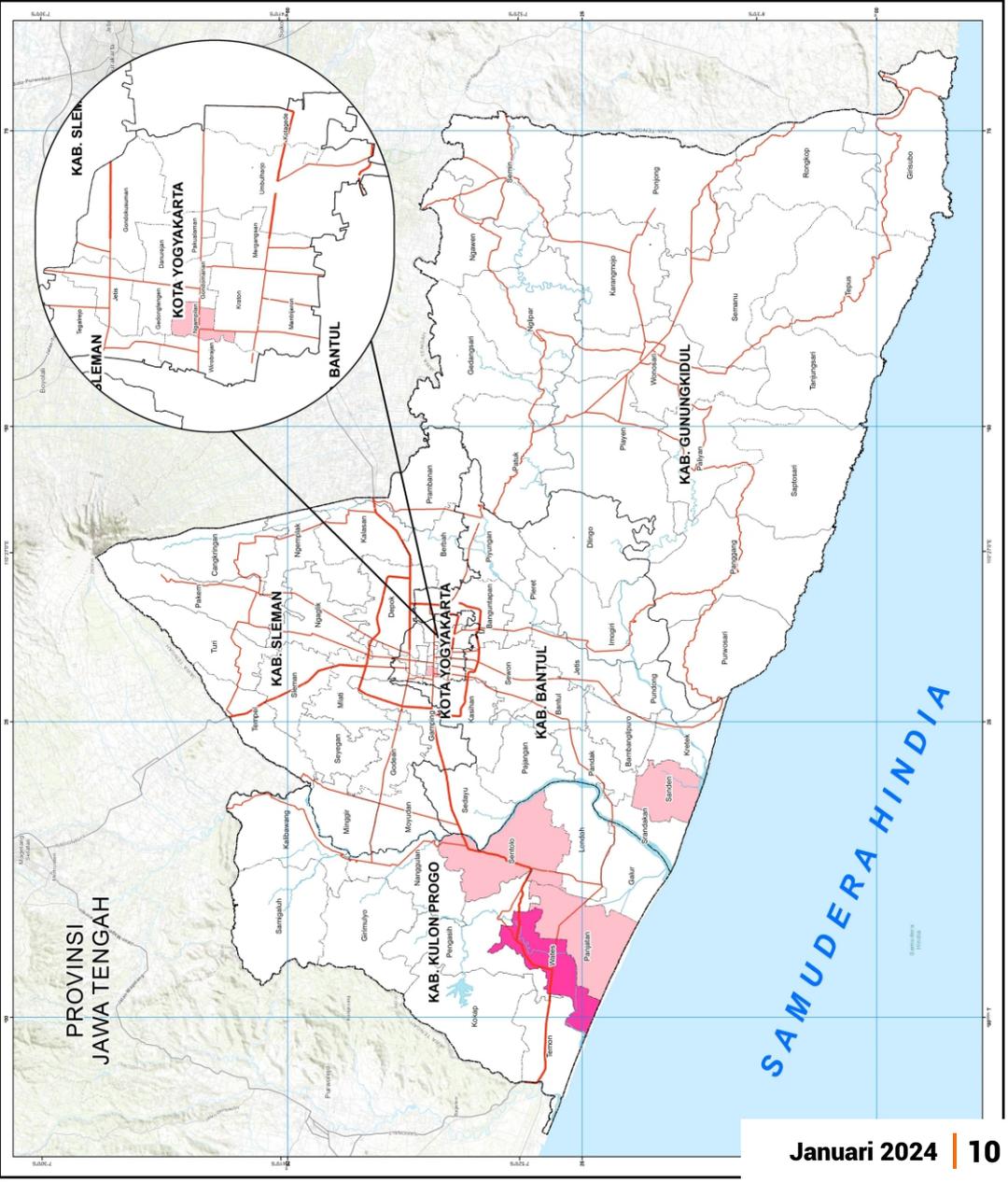


**PEA TEMATIK**  
**DISTRIBUSI JUMLAH KEJADIAN KEBAKARAN**  
**NON HUTAN DAN LAHAN TIAP KECAMATAN**  
**BULAN DESEMBER 2023**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



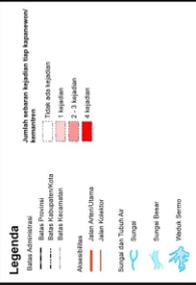
1. Kabupaten/ Kota : D.I. Yogyakarta bulan Desember 2023  
 2. Data Sifat Badan Informasi Geospasial : Geospasial

**Kontak**  
 Kabupaten/Kota : D.I. Yogyakarta  
 Kecamatan : Kota Yogyakarta  
 Kelurahan : Kotabaru  
 Alamat : Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 10  
 Email : info@istimewa-yogyakarta.go.id



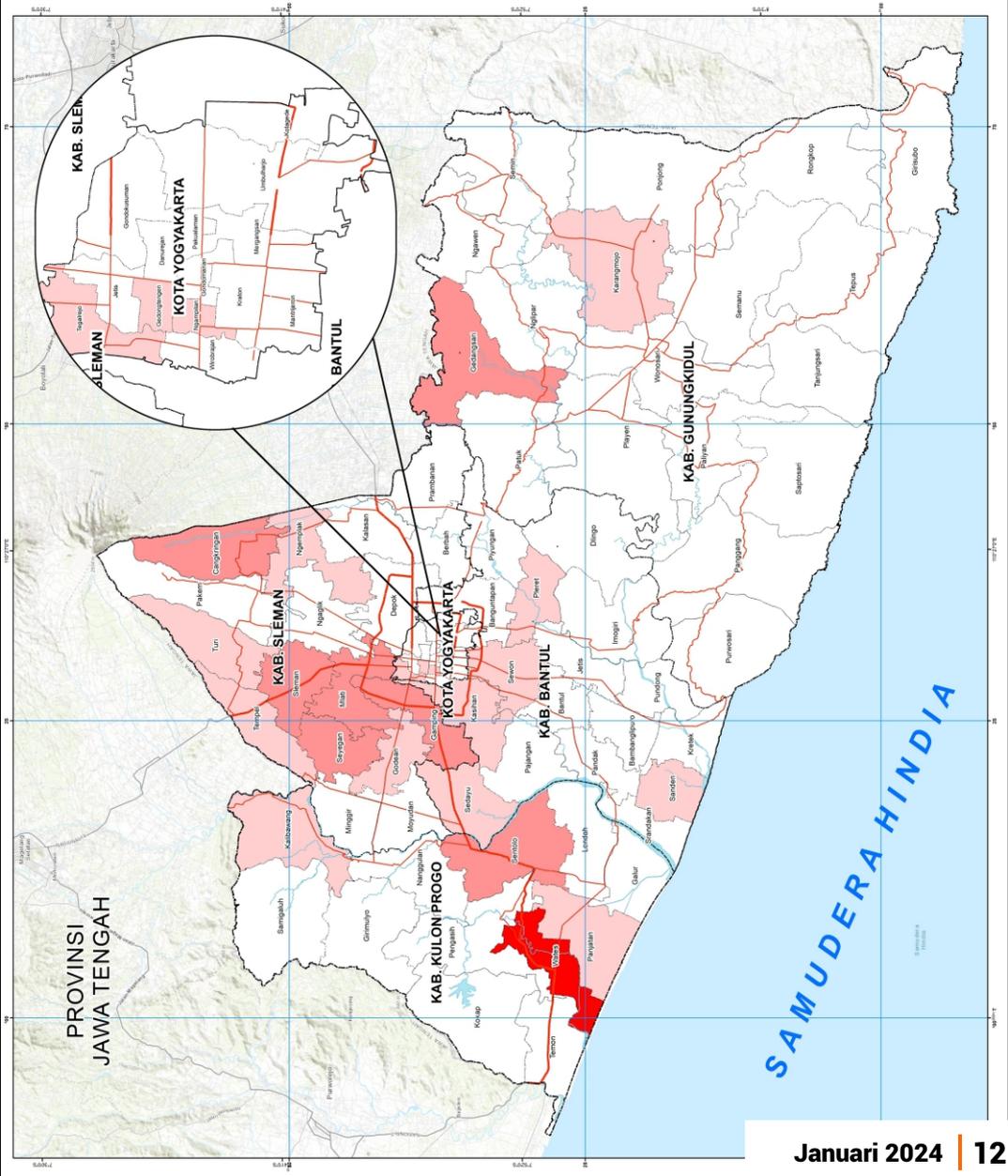


**PETA TEMATIK**  
**DISTRIBUSI JUMLAH TOTAL KEJADIAN**  
**TIAP KECAMATAN**  
**BULAN DESEMBER 2023**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



1. Nama Peta : DISTRIBUSI JUMLAH TOTAL KEJADIAN TIAP KECAMATAN BULAN DESEMBER 2023  
 2. Data Kelembagaan : D.I. Yogyakarta bulan Desember 2023  
 3. Data Sistem Basis Informasi Geospasial : Geospasial

**Kontak**  
 Kabupaten Sleman  
 Gedung Kantor BPS  
 Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 10  
 Yogyakarta 55132  
 Telp. (0271) 8322000  
 Faks. (0271) 8322000  
 Email : bps@bps.sleman.go.id



# Paradigma Penanggulangan Bencana Telah Bergeser, BPBD DIY Berubah

Oleh: Nur Dwi Jayanto  
Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB),  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

**DIY** merupakan wilayah yang memiliki beragam bentang alam dengan karakteristik geografis yang beragam bentang alam dengan karakteristik geografis yang beragam, seperti gunung berapi, sungai, dan pantai. Berdasarkan Kajian Risiko Bencana tahun 2022-2026, DIY memiliki 14 ancaman bencana, yakni banjir, banjir bandang, covid-19, cuaca ekstrem, epidemi wabah penyakit, gelombang ekstrem dan abrasi, gempa bumi, kebakaran hutan dan lahan, kegagalan teknologi, kekeringan, letusan gunung api, likuifaksi, tanah longsor dan tsunami. Berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa DIY No. 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah DIY dan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 7 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur DIY Nomor 80 Tahun 2018 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah, maka tugas BPBD DIY sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 Peraturan Gubernur Nomor 80 Tahun 2018 adalah:

1. BPBD DIY bertanggung jawab dalam menyusun rencana penanggulangan bencana daerah yang meliputi rencana induk, rencana operasional, dan rencana tanggap darurat.

2. Melaksanakan kegiatan penanggulangan bencana, termasuk dalam hal ini adalah pencegahan, kesiapsiagaan, penanggulangan, dan pemulihan pasca bencana.

3. Koordinasi dengan instansi terkait, baik di tingkat daerah maupun nasional, dalam rangka penanggulangan bencana. Hal ini mencakup koordinasi dengan pemerintah daerah, TNI/Polri, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor terkait lainnya.

4. Pengumpulan dan pengolahan data bencana, termasuk data mengenai kerugian materiil dan korban bencana merupakan dasar dalam penyusunan kebijakan penanggulangan bencana.

5. Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi bencana.

6. Pelaksanaan pemantauan terhadap kegiatan penanggulangan bencana yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi kegiatan serta mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki.

7. Pelaporan dan koordinasi dengan BPBD provinsi dan pusat dalam rangka mendapatkan dukungan dalam penanggulangan bencana.

Dengan mengetahui jenis-jenis ancaman bencana dan tugas fungsinya, BPBD DIY di tuntut untuk dapat mengembangkan strategi penanggulangan yang sesuai, untuk meningkatkan kewaspadaan, serta bekerja sama dengan berbagai pihak terkait untuk memitigasi dampak bencana sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan bencana di wilayah DIY.

Dalam konteks tugas dan fungsi sebagai garda terdepan dalam penanggulangan bencana, BPBD akan berkoordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis sesuai dengan dampak bencana yang terjadi. Dalam penanganan bencana yang memerlukan keahlian konstruksi maka BPBD DIY akan berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum, sedangkan untuk penanganan bencana yang bersifat sosial akan berkoordinasi dengan Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, dan dinas teknis terkait lainnya, sehingga penanganan bencana dapat berjalan dengan maksimal, baik pada pra bencana, saat bencana, maupun pascabencana.

Pola ancaman yang bencana telah mengalami perubahan dalam beberapa dekade terakhir. Perubahan iklim global telah menyebabkan peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam seperti banjir, kekeringan, badai tropis, dan kebakaran hutan. Selain itu, urbanisasi yang cepat dan peningkatan populasi manusia juga telah menyebabkan peningkatan risiko bencana seperti kepadatan penduduk yang tinggi, kerentanan infrastruktur, dan kurangnya kesadaran akan tata ruang yang aman. Perubahan ini menekankan pentingnya mitigasi bencana, kesiapsiagaan, dan adaptasi untuk menghadapi ancaman bencana yang terus berubah. Dengan tetap mengacu pada SOP Penanganan Bencana, BPBD perlu memiliki pendekatan yang holistik dan komprehensif dalam menghadapi perubahan paradigma penanggulangan bencana tersebut.

Sebelumnya, penanggulangan bencana cenderung bersifat reaktif, dimana respon terhadap bencana dilakukan setelah bencana terjadi. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan pengalaman dari bencana-bencana sebelumnya, pendekatan ini mulai bergeser. Kini, terdapat upaya untuk lebih fokus pada mitigasi bencana, yaitu upaya pencegahan dan pengurangan risiko bencana. Selain itu, terdapat peningkatan kesadaran akan pentingnya peran masyarakat dalam penanggulangan bencana. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan, persiapan, dan respons terhadap bencana

menjadi lebih ditekankan. Penguatan koordinasi antara berbagai pihak terkait, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta, juga menjadi bagian penting dari pergeseran paradigma ini.

DIY sendiri telah melakukan berbagai upaya untuk menghadapi ancaman bencana dengan pendekatan yang lebih proaktif. Dengan menerapkan pendekatan individu, kelompok, dan organisasi BPBD DIY dapat meningkatkan kemampuan adaptasi dan responsivitas masyarakat dalam menghadapi perubahan. Untuk menghadapi tantangan ini, beberapa upaya yang dapat dilakukan meliputi, Pendidikan tangguh bencana, sehingga masyarakat dapat lebih memahami risiko bencana dan cara menghadapinya. Kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan masyarakat sangat penting untuk menghadapi kompleksitas bencana. Penyusunan rencana adaptasi terhadap perubahan pola bencana, seperti infrastruktur tangguh bencana dan sistem peringatan dini yang efektif. Pelatihan dan penguatan kapasitas masyarakat lokal dan petugas penanggulangan bencana dapat membantu menghadapi tantangan yang kompleks.

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menghadapi bencana, Sosialisasi Pengetahuan Bencana kepada masyarakat dan kelompok-kelompok tertentu agar masyarakat lebih memahami potensi bencana di daerahnya dan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat, Pembentukan Kelompok Siaga Bencana di tingkat desa atau kelurahan, kelompok-kelompok ini bertugas untuk melakukan pemantauan dan tindakan cepat saat terjadi bencana serta melakukan evakuasi dan pertolongan pertama dan penyediaan Alat Perlindungan Diri bagi masyarakat dan kelompok-kelompok tertentu, seperti masker, pakaian pelindung, dan perlengkapan evakuasi. Dimana secara umum program-program ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas masyarakat dan kelompok dalam menghadapi bencana serta meningkatkan kesiapsiagaan dan respon terhadap bencana di DIY serta sebagai bentuk komitmen pemerintah daerah melalui BPBD DIY menghadapi pergeseran paradigma penanggulangan bencana menuju Daerah Istimewa Yogyakarta yang tanggap, tangkas dan tangguh. (NDJ)

# LENSA BPBD

RANGKUMAN KEGIATAN BPBD DIY SELAMA SEBULAN



Menerima audiensi dari BPBD Prov. Kepri dalam rangka benchmarking penyusunan regulasi tentang KRB dan RPB serta menerima kunjungan BPBD Kab. Karanganyar ke Pusdalops (04/12)



Lokakarya Hasil Analisis Pengembangan Strategi Penanggulangan Bencana di Kawasan Megathrust Jawa di Cilacap (07/12)



FGD pembentukan posko kebencanaan dan forum TRC se DIY (08/12)

## PENGUATAN KAPASITAS SDM DAN RELAWAN DI WILAYAH DIY

Dalam mewujudkan pelayanan pencegahan kesiapsiagaan terhadap bencana hingga dilingkup terkecil, BPBD melakukan penguatan kapasitas dengan mengadakan pelatihan relawan tingkat kelurahan, pemberian peralatan tangguh bencana, serta pemberian edukasi kebencanaan di lingkungan sekolah di berbagai wilayah DIY. Meski tidak semua terdokumentasikan, berikut beberapa dokumentasi pelatihan masyarakat tanggap bencana.



Pendampingan simulasi bencana Gempa dan kebakaran di STIKES Panti Rapih (15/12)



Sosialisasi dan simulasi kebencanaan di lingkungan sekolah, SMPN 1 Kota Yogyakarta (20/12)



Pelatihan Relawan Penanggulangan Bencana Kal. Bausasran, Kem. Danurejan, Yogyakarta (21/12)



Studi tiru sistem operasional Pusdalops BPBD DIY oleh Pusdalops BPBD Kab Magelang (12/12) serta Pusdalops BPBD Kota Semarang (20/12)



Kunjungan dari BPBD Kabupaten Mahakam Ulu terkait dengan Penyusunan SOP dan Manajemen Logpal. (22/12)



Paparan BPBD DIY dalam Workshop penguatan peralatan dan sistem TIK Pusdalops, mengenai Tantangan Pengembangan Sistem Informasi PB di BPBD (12/12)



Kunjungan Bapak Deputi Logpal BNPB untuk meninjau kesiapan operasional posko Natal dan Tahun Baru (26/12)



Apel siaga pengamanan Nataru dan pemberian dukungan logistik perlengkapan kepada Satlinmas Rescue Istimewa (20/12)

## SAMBANG PANTAU OPERASI POSKO NATARU 2023

BPBD DIY turut serta dalam giat operasi sambang pantau pasca natal dan jelang tahun baru 2024

BPBD DIY bersama BNPB lakukan Giat Operasi Sambang Pantau Posko Nataru disejumlah titik tersebar di wilayah wisata seperti pantai selatan DIY maupun jalur lalu lintas utama antar Kabupaten di DIY. (21-30/12)



Serah Terima Alat tangguh kelurahan bencana di Kal. Sendangtirto, Kap. Berbah, Kab. Sleman (13/12)



Pelatihan Pencegahan Bencana pada area pemukiman padat penduduk di Kal. Brontokusuman, Kem. Mergangsan, Kota Yogyakarta (14/12)



# Pantauan Merapi

Hasil pemantauan aktivitas Gunung Merapi oleh



BPPTKG

Erupsi Gunung Merapi masih menjadi ancaman bencana di wilayah D.I. Yogyakarta. Sejak tanggal 5 November 2020 ditetapkan oleh BPPTKG tingkat aktivitasnya dari Waspada (Level 2) menjadi SIAGA (Level 3). Hal ini ditandai dengan meningkatnya aktivitas Gunung Merapi.

Pada bulan Desember 2023, BPPTKG mencatat terjadi 8 awan panas guguran mengarah ke barat daya, diikuti 717 guguran lava pijar yang terbagi atas 636 kali guguran lava ke arah barat daya (Kali Bebeng) dengan kisaran jarak 1.300-2.000 meter, dan 81 kali guguran lava ke arah selatan (Kali Boyong) dengan kisaran jarak 1.000-2.000 meter. Hal ini menjadi perhatian bersama bagi pemerintah maupun masyarakat sekitar untuk dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan terutama yang tinggal di kawasan lereng Merapi.

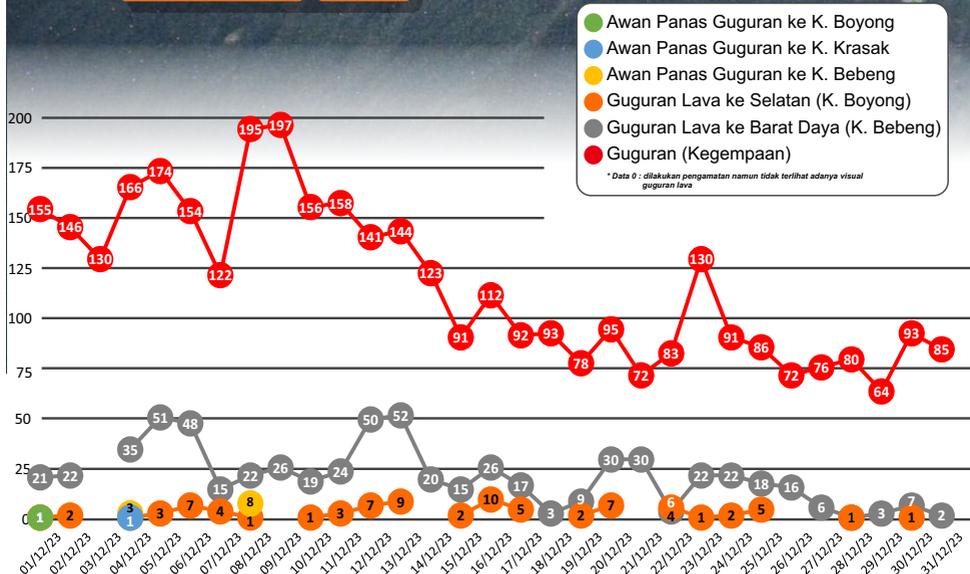
Berikut grafik aktivitas Gunung Merapi berdasarkan pengamatan dari BPPTKG Yogyakarta periode bulan Desember 2023:



**STATUS : SIAGA**

SEJAK 5 NOVEMBER 2020

GUGURAN	3654
GUGURAN LAVA	717
AWAN PANAS	8



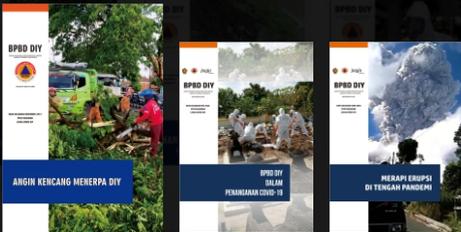
# Partisipasi Net Kontrol Pusdalops PB BPBD DIY

Kegiatan net kontrol adalah upaya pembaharuan informasi dan monitoring wilayah yang dilakukan setiap 12 jam setiap pukul 10.00 dan 22.00 WIB dengan waktu yang telah disepakati oleh masing-masing kab / kota.

KAB / KOTA	PAGI	MALAM
KAB. BANTUL	1	1
KAB. GUNUNGKIDUL	0	0
KAB. KULON PROGO	13	16
KAB. SLEMAN	0	0
KOTA YOGYAKARTA	2	0

Berikut Rekapitulasi respon media publik sebagai wujud penyampaian informasi kepada masyarakat. Pemberian informasi berupa laporan maupun kegiatan seputar kebencanaan lainnya di sekitar DIY, melalui jejaring sosial, video dokumentasi, siaran radio, serta website.

- 3 Website 
- Radio  31
- 18 Radio  **STAR**  
101.3 FM  
Supporting Sound
- Post  Instagram 21
- 26 #Tweet 
- Video  YouTube 8
- 21 Share  facebook



#SOBATTANGGUH INGIN MENGETAHUI BULETIN BPBD DIY PADA EDISI SEBELUMNYA? TEMUKAN PUBLIKASI DIGITAL KAMI SEJAK 2020 HINGGA EDISI TERBARU DI

[bpbdd.jogjaprov.go.id/](http://bpbdd.jogjaprov.go.id/) 



**#SalamTangguh #SalamSiaga #SiapUntukSelamat**  
**#KitaJagaAlamJagaKita**



**PUSDALOPS PB DIY**  
**FAST RESPONSE / LAPOR BENCANA (24 JAM)**

 Whatsapp 0274 555584  Fax. 0274 555836  Telp. 0274 555585  VHF 169.775 MHz  
 pusalops@logjaprov.go.id  pusalopsdiy@gmail.com  Jl. Kenari 14-A, UH-Yogyakarta

**BPBD DIY**  
**ADMINISTRASI PERKANTORAN ( 08.00-16.00)**

 Telp. 0274 555836  Fax. 0274 554206  bpbdi@logjaprov.go.id  bpbdi.logjaprov.go.id